

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, masyarakat sering tertarik untuk menggunakan jasa lembaga keuangan yang berbasis syariah. Perkembangan ekonomi mampu mengembalikan nilai-nilai islam di kehidupan perekonomian masyarakat. Masyarakat saat ini tidak hanya tertarik kepada lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, asuransi syariah ataupun perusahaan-perusahaan besar yang berbasis syariah. Tetapi ada juga yang tertarik kepada BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) dan KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) menandakan bahwa BMT dan KSPPS banyak di minati oleh masyarakat.

KSPPS pada awalnya dikenal dengan nama BMT dengan badan hukum dibawah kementerian koperasi dan UKM. BMT mengalami perubahan nama menjadi koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) berdasarkan peraturan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah No 16/PER/M.KUKM/IX/2015. Secara umum setiap lembaga keuangan syariah memiliki fungsi sebagai lembaga yang sama yaitu sebagai lembaga penghimpunan dana dan juga penarik dana dari masyarakat.¹

Koperasi didasarkan pada asas gotong royong dan tidak di monopoli oleh salah satu pemilik modal, begitu juga dalam hal keuntungan maupun kerugian yang di peroleh harus dibagi rata dan proporsional. Koperasi syariah bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi anggota sesuai dengan prinsip syariah.

Demikian yang dilakukan oleh KSPPS yang berada di Kabupaten Jepara dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan awal koperasi syariah yaitu untuk mensejahterakan anggota. Untuk dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menabung, perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terkaitnya

¹Ranti Wiliasih dan Fathia Shadrina, "Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung .Di Bank Syariah," *Jurnal Nibah* 3, no. 2 (2017): 443.

perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif serta motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang di inginkan. Sedangkan menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di dalam bank atau lembaga keuangan lainnya.² Minat menabung nasabah merupakan keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk atau jasa bank untuk melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.³

KSPPS di Jepara merupakan tempat yang dijadikan masyarakat untuk menyimpan uang secara aman dan bisa di percaya. Berikut jumlah nasabah yang menabung di KSPPS dari tahun 2017-2019.

TABEL 1.1
Perbandingan Jumlah KSPPS dan Jumlah
Nasabah Di Jepara

Tahun	Jumlah KSPPS	Jumlah Nasabah
2017	22	90,323
2018	22	101,425
2019	28	107,230

Sumber: Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara.

Berikut data nasabah yang menabung di KSP Jepara dari tahun 2017-2019.

²Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Tamzis Wonosobo)," *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 5, no. 9 (2016): 46.

³Tri Astuti dan Indah Mustikawati, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Terhadap Minat Menabung Nasabah," *Jurnal Nominal* 2, no. 1 (2013): 186.

TABEL 1.2
Perbandingan Jumlah Ksp dan Jumlah Nasabah Di
Jepara

Tahun	Jumlah KSP	Jumlah Nasabah
2017	55	6,630
2018	54	31,869
2019	57	20,661

Sumber: Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara.

Dari data tersebut diketahui perkembangan nasabah KSPPS Japara dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 12,3% dimana jumlah nasabah yang berjumlah 90,323 naik menjadi 101,425, begitu juga dengan tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sekitar 5,7% pertahunnya dimana jumlah nasabah yang menabung 101,425 menjadi 107,230. Dapat dilihat dari jumlah KSPPS di Jepara mengalami penambahan sekitar 5 KSPPS, Akan tetapi berbeda lagi dengan jumlah nasabah yang menabung di KSP yang berada Di Jepara pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 380,6% dari jumlah nasabah yang hanya 6,630 menjadi 31,869, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan jumlah nasabah sebesar 35,1% dimana jumlah nasabah yang semula 31,869 menjadi 20,661. Dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di KSPPS yang berada Di Jepara.

Selain minat yang dapat mempengaruhi keinginan nasabah untuk menabung, ada faktor lain yang mempengaruhi, diantaranya yaitu kelompok acuan dimana kelompok acuan merupakan setiap orang atau kelompok yang dianggap sebagai dasar pembandingan bagi seseorang dalam membentuk nilai dan sikap umum atau khusus atau pedoman khusus bagi perilaku. Menurut Gicella Fanny Andriani dan Halmawati kelompok acuan merupakan orang atau sejenis kelompok yang lebih spesifik dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Kelompok acuan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam selera konsumsi seseorang sehingga menyebabkan sebagian kalangan masyarakat mengikuti selera mereka.⁴ Ada beberapa faktor

⁴Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1322–36.

yang mempengaruhi kelompok acuan diantaranya informasi, pengalaman dan kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan kelompok rujukan.⁵ Kelompok acuan dapat diklarifikasikan menjadi empat dikotomi yaitu, kelompok primer versus kelompok sekunder, kelompok formal versus kelompok informal, kelompok besar versus kelompok kecil, dan kelompok yang mensyaratkan keanggotaan versus kelompok simbolik.⁶ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh M Hafidz Ms, Sam'ani Sya'roni, marlina,⁷ Gicella Fanny dan Halmawati menyebutkan bahwa kelompok acuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.⁸ Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh David Billy Martin, James D, Massie dan Jeffry, Kristiyadi dan Sri Hartiyah,⁹ Wahyu Utami, Marijati Sangen, M Yudy Rachman,¹⁰ yang mengatakan bahwa kelompok acuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Selain kelompok acuan ada faktor lain yang mempengaruhi minat menabung yaitu religiusitas. Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, sikap, dan tindakan sesuai ajaran agamanya. Menurut Fauzan Adhim religiusitas merupakan hubungan pribadi dengan ilahi yang maha kuasa, yang

⁵Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori Dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

⁶Ristiyanti Prasitijo dan Jhon J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

⁷M Hafidz, Sam'ani Sya'roni, dan Mrlina, "Pengaruh Reference Group Dan Marketing Mix Terhadap Minat Menggunakan Produk KJKS/BMT Di Kota Pekalongan," *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2013): 201.

⁸Andriani dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." 1332

⁹Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Tamzis Wonosobo)."

¹⁰Wahyu Utami, Murijati S, dan M Yudy R, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Wawasan Manajemen* 3, no. 1 (2015): 86.

berkonsekuensi dengan melaksanakan kehendaknya dan menjauhi yang larangannya.¹¹

Religiusitas dalam islam meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama pengalaman ritual agama, pengalaman agama, perilaku agama, dan sikap sosial agama. Religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Atau bisa diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang telah dianutnya.¹² Hal ini didukung oleh penelitian Nurul Khotimah,¹³ Fuzan Adhim, Annisa Fitriani,¹⁴ Fitria Nurma Sari, Moch Khoirul Anwar,¹⁵ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh dalam minat menabung.¹⁶

Untuk meningkatkan minat menabung, pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah diperlukan. Sehingga masyarakat dalam menabung mempunyai pengetahuan yang lebih jelas. Secara umum masyarakat yang ingin menabung, telah menentukan keputusannya untuk menabung di sebuah lembaga. Maka diperlukan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah, agar mengerti mengenai lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat untuk menabung. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting

¹¹Fauzan Adhim, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Presentasi Kerja Pegawai Alumni Dan Bukan Alumni Pesantren," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 5, no. 2 (2019): 134.

¹²Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Tamzis Wonosobo)." *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 5, no. 9(2016): 44

¹³Khotimah.47

¹⁴Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan PSYCHOLOGICAL WELL BEING" 11, no. 1 (n.d.): 33.

¹⁵Sari dan Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung."33

¹⁶Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat."221

untuk terbentuknya tindakan seseorang¹⁷. Pengetahuan juga sebagai pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia, pengetahuan juga merupakan informasi, informasi yang bisa disampaikan melalui koran, radio, ataupun bisa melalui pengalaman seseorang. Sedangkan lembaga keuangan syariah merupakan salah satu contoh produk perbankan yang kental dengan simbol agama bank-bank syariah menunjukkan peran dinamis dalam perekonomian.

Lembaga keuangan syariah mempunyai berbagai produk yang berlandaskan agama islam, berikut merupakan produk-produk yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah diantara adalah *al wadi'ah*, *bai'al murabahah*, *bai'assalam*, *bai aliistihna*, *al wakalah*, *al kafalah*, *al hawalah*, *arrabn*, dengan banyaknya poduk yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah, diharapkan masyarakat umum bisa mengetahui apa saja yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah dan lebih bisa memahami secara luas mengenai pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.¹⁸ Hal ini didukung oleh penelitian Maskur Rosyid,¹⁹ Kristiyadi, Sri Hartiyah,²⁰ Syahriyal, dan Wiwik Rabiatul Adawiyah,²¹ menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho yang menyebutkan bahwa pengetahuan ini tidak berpengaruh terhadap minat menabung.²²

¹⁷Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no. 2 (2018): 141.

¹⁸Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Keen (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

¹⁹Rosyid dan Saidiah, "Pengaruh Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru: 42."

²⁰Kristiyadi dan Sri Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BMT Tamzis Wonosobo)." 59

²¹Wiwiek Rabiatul Adawiyah, "Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 11, no. 2 (2010): 199–200.

²²Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputai, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah dalam hal objeknya penulis melakukan penelitian di KSPPS yang berada Di Jepara, berbeda dengan kebanyakan peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitiannya hanya terdapat 1 objek penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang lebih luas sehingga hasilnya dapat di generalisasikan.

Berdasarkan penjelasan dan data-data yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini berjudul “PENGARUH KELOMPOK ACUAN, RELIGIUSITAS, DAN PENGETAHUAN TENTANG LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (Studi Kasus pada KSPPS Di Jepara)”

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perumusan akan menentukan arah penelitian itu sendiri. Perumusan masalah secara jelasakan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Dan adanya masalah ini akan dijadikan dasar untuk membuktikan, sehingga dalam perumusan pembuktiannya tidak berlarut-larut atau bahkan menyimpang dari penelitian.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas maka pokok dari permasalahan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kelompok acuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di KSPPS yang berada Di Jepara?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di KSPPS yang berada Di Jepara?
3. Apakah pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di KSPPS yang berada Di Jepara?

Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 33.

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kelompok acuan terhadap minat menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.
2. Untuk menguji secara empiris tingkat religiusitas seseorang terhadap minat menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.
3. Untuk menguji secara empiris tingkat pengetahuan seseorang tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh kelompok acuan, religiusitas, dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung di KSPPS yang berada Di Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan peneliti dan mengetahui gambaran praktik sebenarnya dalam minat masyarakat untuk melakukan menabung di KSPPS Berkah yang berada Di Jepara.
 - b. Bagi Akademis
Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian selanjutnya guna mengambil pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk masyarakat dan memberikan manfaat untuk melakukan menabung secara aman di KSPPS yang berada Di Jepara.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, dan persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman prakata, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antar bab 1 dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesulitan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang landasan teoritis yang terdiri dari : sub bab pertama tentang Kelompok Acuan, sub bab kedua tentang Religiusitas, sub bab ketiga tentang Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah, sub bab keempat tentang Minat, Sub bab kelima tentang Hipotesis (dugaan sementara) penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil data penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka , daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

